

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari oleh siapa pun, dan juga dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan masyarakat dan perusahaan. Pada dasarnya manusia dikenal sebagai makhluk sosial yang artinya mereka saling berinteraksi dan saling membutuhkan satu sama lainnya. Oleh karena itu komunikasi tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan manusia. Media sebagai salah satu alat untuk membantu manusia dalam berkomunikasi.

Selain menjadi alat komunikasi media juga sebagai sumber informasi seperti media televisi. Media kini telah mengalami transformasi dari media lama menjadi media baru seperti (*youtube*, berita digital, *website*, *netflix* dan siaran berbasis *live streaming*). Masyarakat kini di mudahkan memilih saluran informasi yang akan diterima seperti melalui *website*, *streaming* dan layanan digital lainnya. Dengan adanya kebebasan dalam pertukaran informasi dan pemberitaan masih banyaknya informasi yang bohong dan hoax yang beredar.

Karena belum adanya pengawasan ketat yang dilakukan di dalam media baru, masih perlunya media konvensional seperti televisi yang berfungsi sebagai media validasi dari informasi yang ada. Karena media konvensional sudah pengawasan yang ketat seperti dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia). Metro Tv adalah jaringan televisi swasta yang berbasis di Indonesia. Metro Tv didirikan oleh

PT. Media Televisi Indonesia dan resmi mulai mengudara di Jakarta pada tanggal 25 November 2000.

PT Media Televisi Indonesia diluncurkan pada tanggal 25 November 2000 dengan hak dan lisensi untuk menggunakan nama siaran "Metro Tv" pada tanggal 25 Oktober 1999. Metro TV adalah stasiun televisi pertama di Indonesia yang mulai mengudara selama 24 jam sehari. Hal ini bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh Indonesia.

Selain berita, Metro TV juga menayangkan berbagai program tentang kemajuan teknologi, pengetahuan umum, kesehatan, seni dan budaya. Siaran program ini bertujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kecerdasan bangsa. Terdapat hal yang unik dalam penyajian berita di Metro Tv yaitu penggunaan 3 bahasa asing dalam penyajian berita, 3 bahasa tersebut yaitu: Indonesia, Inggris dan Mandarin.

Metro TV sendiri memiliki tujuan untuk menyajikan berita yang aktual dan faktual . Yang mana aktual sendiri berarti berita yang sedang terjadi atau berita terkini, sedangkan faktual yang berarti berita yang berdasarkan fakta yang ada. Metro TV sendiri mengusung slogan atau *tagline* "Knowledge To Elevate" yang memiliki arti yaitu pengetahuan yang membangun.

Dari tujuan tersebut Metro TV sebagai media konvensional atau media lama juga sebagai membantu memvalidasi pemberitaan yang ada. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap Departement Technical Operational dengan sub divisi di bagian *Production Support* dan *swictherman*. *Production support* atau

pendukung produksi itu merupakan seseorang yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya teknik produksi dari tayangan yang dibuat.

Sedangkan *Swictherman* adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai penanta gambar yang dimana tugasnya adalah membuat transisi dari gambar 1 dengan gambar lainnya sesuai dengan arahan *Program Director*. Ia juga bertugas untuk memasukan materi kedalam susunan pola gambarnya. Di dalam divisi dan *departement* ini masih sering adanya kesalahan komunikasi terhadap satu sama lainnya.

Hal tersebut mengakibatkan sering adanya kesalah pahaman antar karyawan lainnya. Seperti pada suatu kegiatan proses produksinya tayangan adanya kesalahpahaman yang dilakukan oleh salah satu anggota dari *departement technical operational* terhadap anggota lainnya yang dapat mengakibatkan permasalahan berkepanjangan. Dari permasalahan tersebut bisa berakibat terhadap penurunan pola komunikasi dan koordinasi yang telah di buat oleh section head dan manager, dampak lainnya juga pada penurunan motivasi kerja.

Jika hal tersebut di biarkan secara berlarut-larut maka bisa saja berakibat terhambatnya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Peranan pemimpin juga sangat berpengaruh terhadap permasalahan yang terjadi di dalamnya. Kurangnya komunikasi yang baik antara satu program dengan program lainnya yang menggunakan fungsi yang sama menyebabkan konflik interpersonal.

Komunikasi juga sangat penting dalam hubungan karyawan dengan pimpinan dalam suatu perusahaan. didalam suatu organisasi dibutuhkan pola

komunikasi yang baik agar dapat melancarkan komunikasi dalam suatu organisasi. Dan ciptakan interaksi satu sama lain agar berjalan harmonis. Pencapaian tujuan bisnis sangat tergantung pada pola komunikasi yang digunakan untuk memandu dan mengelola operasi bisnis.

*Two ways communication* atau komunikasi 2 arah sangat diperlukan oleh seorang pemimpin dan karyawan dalam sebuah perusahaan. Guna terbentuknya kerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu pemimpin harus merencanakan strategi komunikasi dan kerja sama yang baik dan tepat terhadap karyawan perusahaan.

Pola komunikasi dibangun untuk menciptakan hubungan yang harmonis di dalam perusahaan. Hubungan kerja yang harmonis menciptakan semangat dan motivasi kerja karyawan dan juga dapat menciptakan pola koordinasi kerja yang harmonis antar karyawan. Tujuan prinsip organisasi dapat dicapai dari pola komunikasi yang mapan.

Komunikasi organisasi (*organizational communication*) terjadi di dalam suatu organisasi, bisa formal atau informal, dan berlangsung dalam jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok. Komunikasi juga sangat penting dalam hubungan antara karyawan dan manajer dalam suatu perusahaan. Pola komunikasi yang baik diperlukan dalam suatu organisasi untuk memperlancar komunikasi di dalam organisasi.

Dan menciptakan interaksi satu sama lain agar berjalan harmonis. Pencapaian tujuan bisnis sangat tergantung pada pola komunikasi yang digunakan

untuk memandu dan mengelola operasi bisnis. Komunikasi juga sangat penting dalam hubungan karyawan dengan pimpinan dalam suatu perusahaan. didalam suatu organisasi dibutuhkan pola komunikasi yang baik agar dapat melancarkan komunikasi dalam suatu organisasi.

Dan menciptakan interaksi antar satu dengan yang lain berjalan dengan harmonis. Untuk mencapai tujuan dari perusahaan adalah hal yang sangat bergantung pada pola komunikasi yang digunakan untuk memimpin dan mengatur jalannya perusahaan. Pola komunikasi dibangun untuk menciptakan hubungan yang harmonis di dalam perusahaan.

Dari hubungan kerja yang harmonis dapat menimbulkan semangat dan motivasi bekerja karyawan dan juga menciptakan pola koordinasi kerja yang harmonis antara satu dengan yang lain. Dari pola komunikasi yang dibangun dapat mencapai tujuan dari prinsip organisasi. Prinsip organisasi yaitu organisasi harus dapat bertahan dalam setiap kondisi (*survive*), dan organisasi harus terus berkembang (*develop*)<sup>1</sup>.

Oleh karena itu, komunikasi tanpa batas memiliki peran yang sangat penting.. Yang tidak hanya dalam lingkup individu, maupun dalam lingkup organisasi atau perusahaan. Aktivitas komunikasi yang terjadi dalam organisasi harus memiliki arus yang akan membentuk pola, sehingga komunikasi dapat

---

<sup>1</sup> Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 4

berlangsung secara efektif saat melakukan penyampaian pesan yang terjadi oleh kedua pihak.

Dalam Danum (2014) Mc. Farland mencontohkan penerapan komunikasi yang ada pada seorang pemimpin. Sebagai seorang individu yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi karyawan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan<sup>2</sup>. Untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal, seorang karyawan membutuhkan motivasi kerja dari karyawan maupun kelompok tertentu dalam membangun komunikasi organisasi.

Setiap organisasi di perlukan seorang pemimpin yang bisa mengkoordinasikan kegiatan kepada karyawan untuk menyelesaikan tugas. Tanpa adanya koordinasi, pekerjaan yang diberikan kepada setiap karyawan tidak akan berhasil secara maksimal. Dalam Hasibuan (2011) Menurut Awaluddin Djamin Koordinasi diartikan sebagai upaya kerjasama antar instansi dalam melaksanakan tugas tertentu, yang dapat saling melengkapi dan mendukung.

Pola komunikasi yang dibentuk dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan dan motivasi kerja karyawan dalam menjalankan tugas – tugasnya. Pola komunikasi tersebut terbentuk biasanya karena komunikasi yang dilakukan secara terus – menerus dan berkelanjutan. Seorang karyawan sangat membutuhkan dukungan dari rekan karyawan lainnya atau kelompok tertentu dalam membangun komunikasi

---

<sup>2</sup> Sudarwan Danum, Motivasi kepemimpinan & Efektivitas kelompok (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 55S

organisasi dan dorongan dalam mengerjakan tugas. Dorongan yang dimaksud adalah motivasi kerja.

Motivasi kerja yang baik dapat berpengaruh ke dalam kinerja yang baik juga. Oleh karena itu Antoni (2006) dalam Ernika (2016:88) menjelaskan bahwa pemberian dorongan sebagai motivasi yang penting terhadap peningkatan semangat dalam bekerja sehingga mencapai hasil yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Pola komunikasi diterapkan tidak hanya dalam organisasi berbasis nasional dalam mewujudkan tujuan dan visi misi perusahaan.

Tetapi dapat dilakukan juga oleh organisasi atau perusahaan yang berbasis kepada kepemilikan pihak swasta. Visi dan misi merupakan pondasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini akan menggunakan teori gaya manajerial yang di gagas oleh Rensis Likert 1967.

Teori ini menjelaskan empat gaya atau sistem kepemimpinan berdasarkan analisis beberapa variabel kepemimpinan, antara lain: motivasi, komunikasi, interaksi, pengambilan keputusan, pengawasan, tingkat tanggung jawab, dan kinerja. ( dalam Kriyantono. 2014:247).<sup>3</sup> Harapan peneliti adalah penelitian ini dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan terhadap pola komunikasi yang ada di departement technical operational dan divisi Proudution support dan swictherman Metro tv.

---

<sup>3</sup> Kriyantono, Rachmat, Teori Public Relations Perspektif Barat Dan Lokal: Aplikasi Penelitiandan Praktik. (Jakarta: Kencana, 2004) hal. 247

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan kajian terhadap pola komunikasi internal Departement Technical Operations Metro TV. Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pola Komunikasi Internal Dalam Koordinasi Kerja Pada Divisi Technical Operator Metro Tv”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Pola Komunikasi Internal Dalam Koordinasi Kerja Pada Divisi Technical Operator Metro Tv?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Untuk menganalisis Pola Komunikasi Internal Dalam Koordinasi Kerja Pada Divisi Technical Operator Metro Tv.”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan kajian terhadap pola komunikasi internal divisi *Technical Operations* Metro TV. Selain itu dapat dijadikan refrensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi dalam penelitian mengenai komunikasi organisasi. Lebih



mendalam mengenai pola komunikasi internal dengan metode dan pendekatan yang berbeda – beda

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian mempunyai manfaat praktis, yaitu memberikan penjelasan tentang pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi dan koordinasi kerja karyawan dalam perusahaan atau organisasi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan diuraikan konsep yang akan digunakan untuk menganalisa dan menjawab permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Konsep yang digunakan adalah komunikasi organisasi dan dengan Teori Motivasi dan Gaya Manajerial.

##### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, Teknik

pengumpulan data, Teknik uji keabsahan data, analisis data yang didalamnya terdapat pengolahan data dan interpretasi atau pemaknaan data.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan antara lain, mengungkapkan, menjelaskan dan membahas hasil penelitian, menganalisa, memberikan jawaban serta solusi yang mengacu pada tujuan penelitian.

#### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan yang menyatukan semua hasil penelitian, saran-saran, keterbatasan dan lampiran dari peneliti.

